PT ERA DIGITAL MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025

(Tidak Diaudit)

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat pernyataan direksi	
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	1 - 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	3 - 4
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	5
Laporan arus kas konsolidasian interim	6
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	7 - 52

PT Era Digital Media Tbk

PT. Era Digital Media Tbk
Jl. Cikini Raya No 72.
Kel Cikini, Kec Menteng
Jakarta Pusat 10330
Phone: +62 21 39720720, Ext 1000

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 PT ERA DIGITAL MEDIA, TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Shaanee P. Harjani
Alamat kantor	: Jl. Cikini Raya No. 72, Cikini, Menteng, Jakarta Pusat 10330
Alamat domisili	: Kempinski Residence Unit 47B. Jl MH Thamrin 1 RT 002 RW 005
No. Telepon	: 021-39720720
Jabatan	: Direktur Utama

Nama	: Soundararajan Venkatachari
Alamat kantor	: Jl. Cikini Raya No. 72, Cikini, Menteng, Jakarta Pusat 10330
Alamat domisili	: Fountain Park Apartement Unit 8A Jl K H Guru Amin No 2B
No. Telepon	: 021-39720720
Jabatan	: Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Era Digital Media Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Era Digital Media Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Era Digital Media Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Era Digital Media Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Era Digital Media Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 31 Juli 2026



Shaanee P. Harjani
Direktur Utama



Soundararajan Venkatachari
Direktur Keuangan

PT ERA DIGITAL MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2026	31 Desember 2025
ASET			
Kas dan bank	5	1.385.950.491	1.570.232.970
Piutang usaha	6	20.857.841.412	12.058.491.257
Piutang lain-lain pihak ketiga	7	120.680.000	149.760.000
Pajak dibayar dimuka	31a	1.073.808.893	1.388.194.161
Beban dibayar dimuka	9	14.674.411.706	14.426.294.621
Uang muka	8	7.289.275.765	6.165.100.293
Aset lancar lainnya	10	4.694.574.830	5.457.887.945
Total Aset Lancar		50.096.543.097	41.215.961.247
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	11	22.999.267.296	24.876.829.492
Aset pajak tangguhan	31d	710.281.807	607.912.960
Aset tak berwujud - neto	12	22.455.144.787	24.336.331.199
Aset hak guna - neto	13a	176.361.686	711.902.289
Aset tidak lancar lainnya	14	217.705.000	217.705.000
Total Aset Tidak Lancar		46.558.760.576	50.750.680.940
TOTAL ASET		**96.655.303.673**	**91.966.642.187**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	15	9.954.726.137	9.828.915.854
Utang usaha	16	4.741.485.332	3.095.033.310
Beban akrual	17	92.358.540	102.788.089
Uang muka pelanggan		16.649.181	16.649.181
Utang pajak	31b	1.643.996.003	676.689.080
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	20	116.555.215	226.430.504
Utang pembiayaan konsumen	18	187.491.044	217.520.449
Total Liabilitas Jangka Pendek		16.753.261.452	14.164.026.467

	Catatan	30 Juni 2026	31 Desember 2025
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	18	66.521.222	155.061.114
Liabilitas imbalan kerja	19	3.132.447.037	2.667.134.093
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.198.968.259	2.822.195.207
Total Liabilitas		19.952.229.711	16.986.221.674
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham			
Modal dasar - 5.000.000.000 Saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.435.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	20	34.350.000.000	34.350.000.000
Tambahan modal disetor	21	38.994.593.929	38.994.593.929
Penghasilan komprehensif lain		705.233.180	705.233.180
Saldo laba:	23		
Telah ditentukan penggunaannya		50.000.000	50.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		(1.090.751.577)	(2.525.436.594)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		73.009.075.532	71.574.390.515
Kepentingan nonpengendali		3.693.998.430	3.406.029.998
Total Ekuitas		76.703.073.962	74.980.420.513
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**96.655.303.673**	**91.966.642.187**

PT ERA DIGITAL MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2026 (Enam Bulan)	2025 (Enam Bulan)
PENDAPATAN	24	32.777.476.050	37.453.016.684
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	15.230.552.018	17.320.311.385
LABA BRUTO		17.546.924.032	20.132.705.299
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	26	530.535.637	142.154.234
Beban administrasi dan umum	27	13.886.479.174	14.175.474.587
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	28		
Penghasilan lain-lain		375.924.243	117.300.838
Beban lain-lain		(926.810.474)	(938.429.261)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(550.886.231)	(821.128.423)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2.579.022.990	4.993.948.055
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	31c	(958.738.388)	(713.773.348)
Tangguhan	31d	102.368.847	139.435.139
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(856.369.541)	(574.338.209)
Laba Sebelum Rugi Entitas Anak Dampak Penyesuaian Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		1.722.653.449	4.419.609.846
(Laba)/Rugi Entitas Anak Dampak Penyesuaian Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	22	-	(202.805.750)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**1.722.653.449**	**4.216.804.096**

	Catatan	2026 (Enam Bulan)	2025 (Enam Bulan)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**1.722.653.449**	**4.216.804.096**
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		1.434.685.017	3.750.676.782
Kepentingan nonpengendali		287.968.432	466.127.314
Total		**1.722.653.449**	**4.216.804.096**
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		1.434.685.017	3.750.676.782
Kepentingan nonpengendali		287.968.432	466.127.314
Total		**1.722.653.449**	**4.216.804.096**
LABA PER SAHAM DASAR	29	**0,42**	**1,09**

PT ERA DIGITAL MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk								
					Saldo Laba				
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Penghasilan Komprehensif Lain	Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Subtotal	Kepentingan Nonpengendali	Total Ekuitas
Saldo 1 Januari 2025	34.350.000.000	53.890.447.585	11.631.225.375	357.602.377	50.000.000	4.203.316.652	104.482.591.989	241.246.510	104.723.838.499
Laba neto tahun berjalan	-	-	202.805.750	-	-	3.750.676.782	3.953.482.532	466.127.314	4.419.609.846
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(14.895.853.656)	(11.834.031.125)	-	-	-	(26.729.884.781)	2.958.507.781	(23.771.377.000)
Saldo 30 Juni 2025	**34.350.000.000**	**38.994.593.929**	**-**	**357.602.377**	**50.000.000**	**7.953.993.434**	**81.706.189.740**	**3.675.881.605**	**85.382.071.345**
Saldo 1 Januari 2026	34.350.000.000	38.994.593.929	-	705.233.180	50.000.000	(2.525.436.594)	71.574.390.515	3.406.029.998	74.980.420.513
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.434.685.017	1.434.685.017	287.968.432	1.722.653.449
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 30 Juni 2026	**34.350.000.000**	**38.994.593.929**	**-**	**705.233.180**	**50.000.000**	**(1.090.751.577)**	**73.009.075.532**	**3.693.998.430**	**76.703.073.962**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

	2026 (Enam Bulan)	2025 (Enam Bulan)
ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	24.007.205.895	29.882.012.610
Pembayaran kepada pemasok	(10.417.522.434)	(4.982.892.667)
Pembayaran kepada karyawan	(6.961.546.309)	(7.677.103.915)
Pembayaran untuk operasional	(6.137.131.228)	(96.644.622)
(Beban)/penghasilan lain -ain	644.771.342	(526.805.152)
Pembayaran pajak	322.953.803	(195.387.357)
Arus Kas Neto Diperoleh/(Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	1.458.731.069	16.403.178.897
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
(Pembayaran)/penerimaan pihak berelasi	-	(2.548.301.269)
Akuisisi entitas anak	-	(24.061.377.000)
Perolehan aset tetap	(1.107.976.170)	-
Penempatan obligasi	-	(3.554.250.000)
Perolehan saham	(423.133.750)	-
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.531.109.920)	(30.163.928.269)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) utang pinjaman bank	(1.252.875.289)	1.771.144.703
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(127.838.622)	(190.352.400)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(1.380.713.911)	1.580.792.303
PENGGUNAAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.453.092.762)	(12.179.957.069)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	(4.345.712.884)	6.539.713.021
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**(5.798.805.646)**	**(5.640.244.048)**

	2026 (Enam Bulan)	2025 (Enam Bulan)
Kas dan cerukan terdiri dari:		
Kas (Catatan 5)	1.385.950.491	1.656.015.993
Cerukan (Catatan 15)	(7.184.756.137)	(7.296.260.041)
Total	**(5.798.805.646)**	**(5.640.244.048)**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Era Digital Media Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 254 tanggal 30 Juni 2015 oleh Soediarto Soenarto, S.H. Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2449568.AH.01.01 tanggal 3 Agustus 2015. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami berapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No 140, tanggal 29 Juni 2026 yang dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, SH.,M.kn, Notaris di Jakarta, mengenai RUPS tahunan, pengangkatan kembali direksi, pengangkatan kembali komisaris, pengunduran direktur Vicky Suci Cahyadi dan penegasan kembali saham dan penyesuain KBLI 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dibidang aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersil, aktivitas hosting dan ybdi, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya dan aktivitas konsultasi keamanan informasi.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Cikini Raya No.72, RW.5, Cikini, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10330.

PT Rajati Alia Kapital adalah Entitas Induk dan Tn. Shaanee P. Harjani merupakan pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 10 April 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham. Pada tanggal 18 April 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp67.500.000.000, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp4.846.765.773 (Catatan 21).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Stephanie Angelina Rosa Abraham	Kemal Alamsyah
Komisaris Independen	Chrisnadi Suwarta	Chrisnadi Suwarta
Direksi		
Direktur Utama	Shaanee P. Harjani	Shaanee P. Harjani
Direktur Keuangan	Soundararajan Venkatachari	Soundararajan Venkatachari
Direktur		Vicky Suci Cahyadi

1. UMUM *(Lanjutan)*

c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan *(Lanjutan)*

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 67 dan 68 orang (tidak diaudit).

d. Entitas Anak

a) PT Era Awan Digital ("EAD") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 1 oleh Bhakti Simamora, S.S, S.H., M.Kn. tanggal 8 Juni 2020 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0026972.AH.01.01 tanggal 20 Juni 2020.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Dr. Sugih Haryati SH., M.Kn, No. 109, tanggal 28 September 2022, Perusahaan mengakuisisi EAD dengan kepemilikan sebesar 99,99% atau sebesar Rp10.998.900.000 melalui akuisisi atas saham milik PT Rajati Alia Kapital, Ananto Susatyo dan Yunika Rima. Peralihan saham ini telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09.0059780 tanggal 28 September 2022.

EAD bergerak di bidang jasa informasi, konsultasi komputer dan teknologi informasi. Total aset EAD sebelum eliminasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp60.847.215.316 dan Rp50.800.402.545. EAD berdomisili di Jakarta Pusat, dan mulai operasi komersil sejak Juli 2020.

Transaksi akuisisi EAD tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali karena pemegang saham utama terakhir yang sama antara perusahaan dan EAD. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat bisnis yang dikombinasikan sebesar Rp.8.762.088.030 dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 21). Hubungan sepengendalian antara perusahaan dan EAD tidak bersifat sementara.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sehubungan dengan akuisisi EAD adalah sebagai berikut :

Jumlah imbalan yang dialihkan	10.998.900.000
Dikurangi: Nilai tercatat ekuitas neto entitas	2.237.035.674
Kepentingan non-pengendali	223.704
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	**8.762.088.030**

1. UMUM *(Lanjutan)*

d. Entitas Anak *(Lanjutan)*

a) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa EAD No. 118 tanggal 30 Agustus 2023, disetujui peningkatan modal dasar dari yang sebelumnya sebesar Rp30.000.000.000 menjadi sebesar Rp68.575.000.000 dan peningkatan modal disetor yang semula sebesar Rp11.000.000.000 yang terdiri dari 110.000 lembar saham menjadi sebesar Rp68.575.000.000 yang terdiri dari 658.750 lembar saham. Seluruh penambahan modal disetor oleh Perusahaan sehingga menyebabkan perubahan kepemilikan Perusahaan di EAD dari sebelumnya sebesar 99,990% menjadi sebesar 99,998%.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 61 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, tanggal 17 Juni 2026 mengenai penyesuaian KBLI 2025 dan penambahan KBLI 46511 Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0039442.AH.01.02 Tahun 2026 tanggal 19 Juni 2026.

Kepemilikan Perusahaan di EAD pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 99,998% dan 99,998%.

b) PT Portal Bersama Awan "PBA" didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 250 Tanggal 27 Februari 2024 tentang pendirian entitas anak Perusahaan yang dibuat di hadapan Notaris Asep Heryanto S.H., M.KN. Notaris di Jakarta Pusat yang telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0016847.AH.01.01.TAHUN 2024 Pada tanggal 1 Maret 2024.

PBA bergerak di bidang penerbitan piranti lunak (software), perdagangan eceran piranti lunak (software), aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultasi keamanan informasi, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas hosting dan ybdi, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial. Total aset PBA sebelum eliminasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp4.172.959.516 dan Rp4.172.560.476. PBA berdomisili di Jakarta Pusat.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Dr. Sugih Haryati SH., M.Kn., No. 1, tanggal 3 Februari 2025, Perusahaan mengakuisisi 290 lembar saham PBA atau sebesar Rp290.000.000 melalui akuisisi atas saham milik Alvin Tjhie, Sonny Liputra, dan Tommy Liputra sehingga menyebabkan kepemilakan Perusahaan kepada PBA menjadi 99%. Peralihan saham ini telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0051473 tanggal 3 Februari 2025.

Kepemilikan Perusahaan di Playport pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar 99% dan 99%.

1. UMUM *(Lanjutan)*

d. Entitas Anak *(Lanjutan)*

c) PT Marygops Studios "MGS" didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 423 tanggal 28 Juni 2011 oleh Feby Rubien Hidayat S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0084427.AH.01.09TAHUN 2011 tanggal 19 Oktober 2011. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 7 Juli 2026 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0153522.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 8 Juli 2026 mengenai penyesuaian KBLI 2025.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Dr. Sugih Haryati SH., M.Kn., No. 116, tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan mengakuisisi MGS dengan kepemilikan sebesar 75% atau sebesar Rp7.500.750.000 melalui akuisisi atas saham milik PT Maju Era Industri. Peralihan saham ini telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0074737.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 27 Maret 2025.

Transaksi akuisisi MGS tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali karena pemegang saham utama terakhir sama dengan Perusahaan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat bisnis yang dikombinasikan sebesar Rp14.895.853.656 dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 21). Hubungan sepengendalian Perusahaan dan MGS tidak bersifat sementara.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali hubungan dengan akuisisi MGS adalah sebagai berikut.

Jumlah imbalan yang dialihkan	23.771.377.000
Dikurangi: Nilai tercatat ekuitas neto entitas	11.834.031.125
Kepentingan non-pengendali	2.958.507.781
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	**14.895.853.656**

Kepemilikan perusahaan di MGS pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 75% dan 75%.

MGS bergerak di bidang jasa penyelenggara acara. Total aset MGS sebelum eliminasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp31.435.784.633 dan Rp29.000.461.686.

1. UMUM *(Lanjutan)*

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2026.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal yang mencakup Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2026 selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan (investor) terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

a. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis *(Lanjutan)*

Prinsip Konsolidasian *(Lanjutan)*

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

a) kekuasaan atas *investee*;
b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Konsolidasi atas investee dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas investee dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas investee.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian *(Lanjutan)*

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (pooling-of-interests).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas bank, dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya yang tidak digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

d. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 216 "Aset Tetap". Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Taksiran Masa Manfaat	Persentase
Kendaraan	8 tahun	12,5%
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun	12,5% - 25,0%
Peralatan kantor	4 tahun	25,0%

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

e. Aset Tetap *(Lanjutan)*

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

f. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Grup menerapkan PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
   (i) mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk induk, entitas anak dan *fellow subsidiaries*);
   (ii) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
   (iii) memiliki pengendalian bersama atas entitas.
b. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari Grup;
c. Pihak tersebut adalah *Joint Ventures* dimana Grup tersebut merupakan *venturer*;
d. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci Grup atau entitas induknya;
e. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);
f. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e); atau
g. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja Grup, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan berelasi dengan entitas tersebut.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 ''Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan''. Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak atau pada waktu tertentu. Pendapatan juga diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan barang atau jasa melalui dokumen serah terima kepada pelanggan.

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan dibidang portal web atau *platform digital*. Pendapatan dari konten dan hiburan diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari layanan *Cloud* diakui secara layak selama periode kontrak pada saat layanan diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

i. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan". Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal, 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 terhadap USD adalah masing-masing sebesar Rp17.856 dan Rp16.782.

k. Aset Tak Berwujud

Biaya yang timbul dari pembelian proses teknologi yang memiliki masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun, dikapitalisasi dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tersebut dan penilaian penurunan nilai dilakukan jika terdapat indikasi aset tak berwujud mengalami penurunan nilai. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 8 tahun. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

l. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:
- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

I. Instrumen Keuangan *(Lanjutan)*

1. Aset Keuangan *(Lanjutan)*

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi *(Lanjutan)*

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

(i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

(ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Deviden diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

I. Instrumen Keuangan *(Lanjutan)*

1. Aset Keuangan *(Lanjutan)*

c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

(i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

(ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

(iii) Aset keuangan Grup diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada saham yang tercatat di bursa yang disajikan sebagai aset lancar lainnya.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

I. Instrumen Keuangan *(Lanjutan)*

1. Aset Keuangan *(Lanjutan)*

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.
Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasiannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

m. Pengukuran Nilai Wajar

Grup menerapkan PSAK No. 113 "Pengukuran Nilai Wajar". Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Paskakerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan. PSAK No. 219 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika Grup memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Grup mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Grup mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:
(a) biaya jasa dalam laba rugi;
(b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
(c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Grup dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

n. Imbalan Kerja *(Lanjutan)*

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

o. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 116, "Sewa", Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:
- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif Sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:
- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau;
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

p. Provisi dan Kontinjensi

Grup menerapkan PSAK No. 237 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”. Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

q. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 108 "Segmen Operasi". Grup mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

r. Laba atau Rugi per Saham

Grup menerapkan PSAK No. 233 "Laba per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda jika Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap 4 tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan laba kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Kas		
Kas	5.290.431	13.500.000
Subtotal	5.290.431	13.500.000
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	412.380.921	592.546.427
PT Bank UOB Indonesia	29.091.314	11.550.520
PT Bank Mandiri	11.049.310	11.093.642
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	8.346.974	8.703.680
PT Bank DKI	9.791.541	22.838.701
Subtotal	470.660.060	646.732.970
Deposito		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	700.000.000	700.000.000
PT Bank Mandiri	210.000.000	210.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	-
Subtotal	910.000.000	910.000.000
Total	**1.385.950.491**	**1.570.232.970**

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 3,66% sampai dengan 6,50% per tahun untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 3,66% sampai dengan 7,25% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Seluruh kas dan setara kas didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, serta tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Pihak Ketiga		
PT Nestle Indonesia	1.582.503.687	89.023.110
PT Telemedia Dinamika Sarana	1.236.037.842	141.188.980
Petrogas (Basin), Ltd	841.633.730	128.515.350
PT Indosat, Tbk	655.203.536	-
PT Tirta Investama	587.476.158	310.695.792
PT Telekomunikasi Selular (TELKOMSEL)	541.806.138	228.295.378
PT Combiphar	445.396.375	137.879.871
PT Fit and Health Indonesia	331.345.444	331.345.444
PT Sigma Cipta Caraka	300.000.000	-
PT Kino Indonesia Tbk	291.738.548	152.590.894
PT. Pharma Health Care	205.400.345	395.703.101
WWF Indonesia	163.964.340	171.125.514
PT Gerakan Ekonomi Indonesia Mandiri	142.669.417	142.669.417
PT Sharp Electronics Indonesia	-	1.197.799.779
PT. Madurasa Unggulan Nusantara	-	1.147.810.191
PT. Perusahaan Jamu Air Mancur	-	888.865.131
PT. Yupi Indo Jelly Gum	-	771.178.362
PT. Heinz ABC Indonesia	-	486.335.767
Lain-lain	13.532.665.852	5.337.469.176
Total	**20.857.841.412**	**12.058.491.257**

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Belum jatuh tempo	18.760.233.722	9.124.443.831
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	733.478.265	672.958.472
31 - 60 hari	316.293.982	1.557.872.576
> 61 hari	1.047.835.443	703.216.378
Total	**20.857.841.412**	**12.058.491.257**

6. PIUTANG USAHA *(lanjutan)*

Mutasi saldo penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Saldo awal	70.321.638	-
Penyisihan tahun berjalan	-	70.321.638
Total	**70.321.638**	**70.321.638**

Seluruh piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan cadangan atas penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang usaha tersebut.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Pihak Ketiga		
Karyawan	**120.680.000**	**149.760.000**
Total	**120.680.000**	**149.760.000**

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Proyek	7.289.275.765	6.139.247.103
Operasional	-	25.853.190
Total	**7.289.275.765**	**6.165.100.293**

Proyek merupakan pembayaran atas pekerjaan pembuatan konten digital, penyelenggaraan acara dan produk pengembangan cloud (Catatan 32).

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Biaya digital, *cloud* dan proyek	14.542.646.958	14.218.154.305
Asuransi	131.764.748	208.140.316
Total	**14.674.411.706**	**14.426.294.621**

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya atas pembuatan konten digital oleh Perusahaan dan biaya untuk penyewaan rak untuk server jasa cloud milik EAD.

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Obligasi	3.481.664.830	3.739.463.945
Saham	1.212.910.000	1.718.424.000
Total	**4.694.574.830**	**5.457.887.945**

Aset lancar lainnya terdiri atas investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Investasi pada saham tercatat di bursa total Rp1.212.910.000. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, kerugian atas investasi pada saham tercatat di bursa yang belum terealisasi berdasarkan harga pasar yang tersedia dicatat dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan (beban) operasi lainnya (Catatan 27). Perusahaan juga menaruh Investasi penempatan pada Obligasi yang memiliki besar kupon per tahun 7,125% dengan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2026. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, kerugian atas investasi pada obligasi dicatat dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan (beban) operasi lainnya (Catatan 27).

11. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari 2026	Penambahan	Pengurangan	Saldo 30 Juni 2026
Biaya Perolehan				
Kepemilikan Langsung				
Kendaraan	4.717.627.169	-	-	4.717.627.169
Mesin dan peralatan	31.999.288.780	1.087.074.624	-	33.086.363.404
Peralatan kantor	6.268.255.996	20.768.640	-	6.289.024.636
Total Biaya Perolehan	42.985.171.945	1.107.843.264	-	44.093.015.209
Akumulasi Penyusutan				
Kepemilikan Langsung				
Kendaraan	1.744.029.397	283.292.706	-	2.027.322.103
Mesin dan peralatan	12.253.955.764	2.398.172.719	-	14.652.128.483
Peralatan kantor	4.110.357.292	303.940.035	-	4.414.297.327
Total Akumulasi Penyusutan	18.108.342.453	2.985.405.460	-	21.093.747.913
Nilai Tercatat	**24.876.829.492**			**22.999.267.296**

	Saldo 1 Januari 2025	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2025
Biaya Perolehan				
Kepemilikan Langsung				
Kendaraan	3.678.183.276	1.839.443.893	(800.000.000)	4.717.627.169
Mesin dan peralatan	31.943.533.285	55.755.495	-	31.999.288.780
Peralatan kantor	6.246.916.555	21.339.441	-	6.268.255.996
Total Biaya Perolehan	41.868.633.116	1.916.538.829	(800.000.000)	42.985.171.945
Akumulasi Penyusutan				
Kepemilikan Langsung				
Kendaraan	1.550.923.159	443.106.238	(250.000.000)	1.744.029.397
Mesin dan peralatan	7.485.837.223	4.768.118.541	-	12.253.955.764
Peralatan kantor	3.287.257.225	823.100.067	-	4.110.357.292
Total Akumulasi Penyusutan	12.324.017.607	6.034.324.846	(250.000.000)	18.108.342.453
Nilai Tercatat	**29.544.615.509**			**24.876.829.492**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Beban pokok pendapatan	2.398.172.719	4.768.118.541
Beban administrasi dan umum	587.232.741	1.266.206.305
Total	**2.985.405.460**	**6.034.324.846**

11. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Aset tetap Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Auransi umum BCA, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, dan PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan total nilai pertanggungan secara keseluruhan sejumlah Rp44.093.015.209 pada tanggal 30 Juni 2026. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara ataupun yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap Grup.

12. ASET TAK BERWUJUD

	Saldo 1 Januari 2026	Penambahan	Pengurangan	Saldo 30 Juni 2026
Biaya Perolehan				
Perangkat lunak	30.098.982.585	-	-	30.098.982.585
Total Biaya Perolehan	30.098.982.585	-	-	30.098.982.585
Akumulasi Amortisasi				
Perangkat lunak	5.762.651.386	1.881.186.412	-	7.643.837.798
Nilai Tercatat	**24.336.331.199**			**22.455.144.787**

	Saldo 1 Januari 2025	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2025
Biaya Perolehan				
Perangkat lunak	14.992.718.112	15.106.264.473	-	30.098.982.585
Perangkat lunak dalam pengembangan	11.691.109.658	-	(11.691.109.658)	-
Total Biaya Perolehan	26.683.827.770	15.106.264.473	(11.691.109.658)	30.098.982.585
Akumulasi Amortisasi				
Perangkat lunak	2.427.172.915	3.335.478.471	-	5.762.651.386
Nilai Tercatat	**24.256.654.855**			**24.336.331.199**

Aset tak berwujud di Perusahaan merupakan perangkat lunak berupa aplikasi permainan untuk penyediaan jasa konten yang bekerja sama dengan perusahaan telekomunikasi.

Aset tak berwujud di EAD adalah platform tampilan *website* untulk layanan jasa *cloud service*.

12. ASET TAK BERWUJUD *(Lanjutan)*

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Beban pokok pendapatan	1.309.311.412	2.191.728.471
Beban administrasi dan umum	571.875.000	1.143.750.000
Total	**1.881.186.412**	**3.335.478.471**

13. SEWA

a. Aset Hak Guna

	Saldo 1 Januari 2026	Penambahan	Pengurangan	Saldo 30 Juni 2026
Biaya Perolehan				
Sewa gedung	4.067.990.507	-	-	4.067.990.507
Akumulasi Penyusutan				
Sewa gedung	3.356.088.218	535.540.603	-	3.891.628.821
Nilai Tercatat	**711.902.289**			**176.361.686**

	Saldo 1 Januari 2025	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2025
Biaya Perolehan				
Sewa gedung	4.067.990.507	-	-	4.067.990.507
Akumulasi Penyusutan				
Sewa gedung	2.285.007.012	1.071.081.206	-	3.356.088.218
Nilai Tercatat	**1.782.983.495**			**711.902.289**

Aset hak guna merupakan sewa bangunan kantor untuk kegiatan operasional Perusahaan dengan jangka waktu 5 tahun.

Beban penyusutan atas aset hak guna dialokasikan ke beban administrasi dan umum (Catatan 26) pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp535.540.603 dan Rp1.071.081.206.

b. Liabilitas sewa

Liabilitas sewa merupakan sewa atas bangunan kantor berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa antara Perusahaan dengan Ira Supryanata dan Rani Manuela oleh Notaris Budiono Widjaja S.H. Tanggal 9 November 2021 dengan jangka waktu sampai dengan 10 November 2026 dengan total nilai sewa sebesar Rp3.210.000.000 (Catatan 32).

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Deposit:		
Sewa bangunan kantor	120.000.000	120.000.000
Colocation	90.000.000	90.000.000
Telepon	2.755.000	2.755.000
Proyek	4.950.000	4.950.000
Total	**217.705.000**	**217.705.000**

Deposit *colocation* merupakan deposit atas perjanjian kerjasama antara PT Indointernet dengan Perusahaan berdasarkan perjanjian No.007/MSA/indonest/Sales/X/2022.

Deposit sewa bangunan kantor dan telepon merupakan deposit atas bangunan kantor yang terletak di Jl. Cikini Raya No. 72 kelurahan Cikini Kecamatan Menteng Jakarta Pusat untuk periode pertama masa sewa sejak 10 September 2021 sampai dengan 10 November 2023 dan periode tiga tahun kedua sampai dengan 2026 (Catatan 32).

15. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
PT Bank UOB Indonesia		
Fasilitas kredit rekening koran	5.071.551.426	5.180.069.165
Fasilitas *revolving credit facility*	2.769.970.000	3.912.970.000
Subtotal	7.841.521.426	9.093.039.165
PT Bank Central Asia Tbk		
Fasilitas kredit rekening koran	2.113.204.711	735.876.689
Total	**9.954.726.137**	**9.828.915.854**
PT Bank UOB Indonesia		
Fasilitas kredit angsuran	116.555.215	226.430.504
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	116.555.215	226.430.504
Bagian Jangka Panjang	**-**	**-**

15. UTANG BANK *(Lanjutan)*

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 8 Maret 2022, MGS memperoleh tambahan jangka waktu fasilitas dan memperoleh fasilitas baru dari PT Bank UOB Indonesia sebagai berikut:

1. Kredit Revolving dengan maksimum fasilitas Rp5.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,5%. Jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2026.
2. Kredit Rekening Koran dengan maksimum Rp5.300.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,5%. Jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2026.
3. Kredit Angsuran dengan maksimum Rp950.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,5%. Jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2026.

Fasilitas ini dijamin dengan sebidang tanah hak milik dengan sertifikat pengganti hak milik nomor 813447/Cempaka putih seluas 578 m2.

Dalam perjanjian MGS dengan PT Bank UOB Indonesia terdapat pembatasan kepada MGS yang mewajibkan MGS untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank UOB Indonesia apabila:

1. Mengalihkan, Menjaminkan dan menyewakan harta kekayaan.
2. Likuidasi, penggabungan, akuisisi, peleburan dan pemisahan, pailit dan penundaan pembayaraan utang.
3. Memberikan/menerima pinjaman.
4. Penyertaan modal dan investasi di perusahaan.
5. Menggadaikan saham, menerbitkan saham atau efek.
6. Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan SU dan PK Pihak manapun.
7. Melakukan perubahan atas anggaran dasar, susunan pengurus dan pemegang saham Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis.
8. Mengikat diri sebagai penjamin/penganggun.

Pada tanggal 5 Maret 2026 EAD memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”). Fasilitas ini memiliki batas maksimum hingga Rp2.800.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,88% dan jatuh tempo tanggal 5 Maret 2027.

Fasilitas ini dijamin dengan Obligasi Fixed rate yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia. Seri FR0107, yang disimpan di kustodian BCA dengan tanggal jatuh tempo 15 Agustus 2045, milik / atas nama EAD dengan total nominal sebesar Rp3.500.000.000.

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Pihak Ketiga		
PT Krayon Konsultan Indo	859.106.591	337.363.839
CV Saga Pro	557.989.038	579.735.191
PT Sony Music Entertainment Ind	467.765.727	-
Gema Gayatri Gemilang	372.686.626	42.363.500
CV. Duson Advertising and Printing	323.664.000	95.586.500
Virtuozzo International GmbH	321.408.000	-
ZOHO Corporation Pte Ltd	310.265.856	67.128.000
PT Indonesia Musik Nusantara	196.500.000	546.500.000
PT Telekomunikasi Selular (TELKOMSEL)	-	244.743.900
CV. Enambelaspro	-	233.084.016
Lain-lain	1.332.099.494	948.528.364
Subtotal	4.741.485.332	3.095.033.310
Total	**4.741.485.332**	**3.095.033.310**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Belum jatuh tempo	1.962.393.449	1.483.491.064
Lancar		
1 - 30 hari	1.561.882.080	622.300.703
31 - 60 hari	669.960.963	222.780.443
> 61 hari	547.248.840	766.461.100
Total	**4.741.485.332**	**3.095.033.310**

Utang tersebut merupakan utang atas pembelian program, jasa promosi dan pembuatan konten. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

17. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2026	31 Desember 2025
Asuransi kesehatan dan kesejateraan karyawan	92.358.540	102.788.089
Total	**92.358.540**	**102.788.089**

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
PT Maybank Indonesia Finance	147.686.000	228.242.000
PT BCA Finance	117.380.516	164.663.140
Total	265.066.516	392.905.140
Dikurangi:		
Bunga yang belum jatuh tempo	(11.054.250)	(20.323.577)
Nilai kini pembayaran minimum	254.012.266	372.581.563
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(187.491.044)	(217.520.449)
Bagian Jangka Panjang	**66.521.222**	**155.061.114**

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan Toyota Avanza untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT BCA Finance tanggal 23 Juni 2022 dengan nilai Rp 252.800.000, dengan jangka waktu cicilan selama 48 bulan dan dikenakan bunga sebesar 8,02%.

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan Hyundai Ioniq 5 Signature Long Range untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Maybank Indonesia Finance tanggal 28 Juni 2023 dengan nilai Rp784.000.000, dengan jangka waktu cicilan selama 48 bulan dan dikenakan bunga sebesar 6,43%.

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan BYD Atto 1 untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT BCA Finance tanggal 30 Desember 2025 dengan nilai Rp 195.000.000, dengan jangka waktu cicilan selama 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 4,54%.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 24 Februari 2026, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Tingkat diskonto	7,03% - 7,09%	7,03% - 7,09%
Tingkat kenaikan gaji	7,50%	7,50%
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Saldo awal	2.667.134.093	2.209.610.786
Beban imbalan kerja tahun berjalan	465.312.944	1.145.530.181
Penghasilan komprehensif lain	-	(442.874.874)
Realisasi pembayaran manfaat	-	(245.132.000)
Saldo Akhir	**3.132.447.037**	**2.667.134.093**

Beban liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Biaya jasa kini	465.312.944	988.503.401
Biaya bunga	-	149.954.764
Biaya jasa lalu	-	7.072.016
Total	**465.312.944**	**1.145.530.181**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(lanjutan)*

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Kerugian aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	-	127.872.337
Penyesuaian pengalaman	-	(570.747.211)
Total	**-**	**(442.874.874)**

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

		Dampak Perubahan Asumsi Terhadap Liabilitas Imbalan Kerja	
Tingkat diskonto	**Perubahan Asumsi**	**Kenaikan**	**Penurunan**
30 Juni 2026			
Tingkat diskonto	1%	2.929.834.399	3.372.466.452
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.364.903.398	2.932.019.055
31 Desember 2025			
Tingkat diskonto	1%	2.464.521.455	2.907.153.508
Tingkat kenaikan gaji	1%	2.899.590.454	2.466.706.111

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025		
Pemegang Saham	**Jumlah Lembar Saham**	**Persentase Kepemilikan**	**Jumlah Modal Disetor**
PT Rajati Alia Kapital	2.684.750.000	78,16%	26.847.500.000
Masyarakat	750.250.000	21,84%	7.502.500.000
Total	**3.435.000.000**	**100%**	**34.350.000.000**

20. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta No. 13 tanggal 7 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaaan setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan maupun peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atas nama-nama Pemegang Saham Perusahaan telah tercatat dalam daftar Pemegang Saham Perusahaan dan Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek ditempat dimana saham-saham Perusahaan akan dicatatkan, setelah Penawaran Umum dilaksanakan jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sekarang menjadi Rp34.350.000.000 atau sejumlah 3.435.000.000 lembar saham.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Agio saham dari penawaran umum perdana	67.500.000.000	67.500.000.000
Biaya emisi saham	(4.846.765.773)	(4.846.765.773)
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(23.657.941.686)	(23.657.941.686)
Selisih transaksi perubahan ekutias entitas anak	(698.612)	(698.612)
Total	**38.994.593.929**	**38.994.593.929**

22. PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Tabel berikut merupakan mutase atas penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Saldo awal	-	(11.734.540.125)
Penambahan:		
Laba neto tahun berjalan	-	(202.805.750)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-
Subtotal	-	(11.937.345.875)
Pengurangan:		
Kepentingan non-pengendali	-	2.958.507.781
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(14.895.853.656)
Saldo Akhir	**-**	**-**

23. SALDO LABA

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Saldo awal	(2.475.436.594)	4.253.316.652
Laba neto tahun berjalan	1.434.685.017	(6.728.753.246)
Total	**(1.040.751.577)**	**(2.475.436.594)**

24. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan atas :

	2026 (Enam Bulan)	2025 (Enam Bulan)
Digital Content	2.568.461.705	5.776.633.169
Penyimpanan dan pengolahan data / *cloud*	18.357.881.375	15.138.099.429
Brand Activation	11.604.473.859	15.150.284.086
Lainnya	246.659.111	1.388.000.000
Total	**32.777.476.050**	**37.453.016.684**

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2026 (Enam Bulan)	2025 (Enam Bulan)
Digital Content	457.161.400	1.336.535.905
Penyimpanan dan pengolahan data / *cloud*	5.197.293.367	4.664.723.712
Brand Activation	5.868.613.120	8.187.742.115
Penyusutan aset tetap	2.398.172.719	2.035.445.417
Amortisasi aset tak berwujud	1.309.311.412	1.095.864.236
Total	**15.230.552.018**	**17.320.311.385**

26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari:

	2026 (Enam Bulan)	2025 (Enam Bulan)
Iklan dan Promosi	479.747.488	142.154.234
Representatif	50.788.149	-
Total	**530.535.637**	**142.154.234**

27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari:

	2026 (Enam Bulan)	2025 (Enam Bulan)
Gaji	6.961.546.309	7.677.103.915
Professional fee dan legal	1.403.733.762	1.154.840.716
Iklan dan promosi	-	820.065.804
Penyusutan aset tetap	598.424.640	703.982.503
Asuransi kesehatan dan kesejateraan karyawan	853.044.449	811.241.384
Imbalan kerja	465.312.945	633.796.089
Amortisasi	571.875.000	571.875.000
Telpon, listrik dan internet	107.918.699	97.218.897
Penyusutan aset hak guna	535.540.603	535.540.603
Operasional kantor	1.140.317.971	184.885.753
Perjalanan dinas	219.198.999	165.463.989
Langganan	205.726.841	472.033.499
Perizinan dan perpajakan	166.107.323	154.613.224
Pemeliharaan dan reparasi	28.263.669	69.720.193
Sewa	546.152.003	50.373.652
Training and development	36.660.961	35.419.866
Donasi dan CSR	46.655.000	37.299.500
Total	**13.886.479.174**	**14.175.474.587**

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2026 (Enam Bulan)	2025 (Enam Bulan)
Penghasilan Lain-lain		
Bunga bank	20.818.343	117.300.838
Sewa	770.076.237	-
Penghasilan investasi saham	(928.589.133)	-
Penghasilan investasi obligasi	(257.799.115)	-
Bunga obligasi	112.218.750	-
Subtotal	(283.274.918)	117.300.838
Beban Lain-lain		
Beban bunga	(446.586.631)	(532.205.686)
Administrasi bank	(95.015.739)	(101.349.413)
Denda pajak	(383.977.436)	(8.460.293)
Selisih kurs	(55.920.204)	
Lain-lain	713.888.697	(296.413.869)
Subtotal	(267.611.313)	(938.429.261)
Neto	**(550.886.231)**	**(821.128.423)**

29. LABA PER SAHAM DASAR

	2026 (Enam Bulan)	2025 (Enam Bulan)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.434.685.017	3.750.676.782
Jumlah rata-rata tertimbang untuk:		
Saham dasar	3.435.000.000	3.435.000.000
Laba per Saham Dasar	**0,42**	**1,09**

30. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Rajati Alia Kapital	Entitas Pengendali	-

31. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Pajak Pertambahan Nilai	-	336.553.542
Pajak Penghasilan 28a	1.067.444.537	1.039.933.953
Pajak Deposit	6.364.356	11.706.666
Total	**1.073.808.893**	**1.388.194.161**

b. Utang Pajak

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Pajak Pertambahan Nilai	409.976.584	204.141.529
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	12.015.000	12.015.000
Pasal 21	646.981.159	350.265.297
Pasal 23	19.200.077	42.691.888
Pasal 29	555.823.183	67.575.366
Total	**1.643.996.003**	**676.689.080**

31. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	2.579.022.990	(5.706.906.274)
(Laba)/rugi entitas anak	(1.167.977.445)	(1.102.554.321)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.411.045.545	(6.809.460.595)
Beda temporer	107.452.147	429.808.587
Beda tetap	(1.778.813.021)	(3.126.284.288)
Laba neto sebelum pajak	**(260.315.329)**	**(9.505.936.296)**
Laba neto sebelum pajak dibulatkan	**(260.315.000)**	**(9.505.936.000)**
Pajak penghasilan	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka		
PPH Pasal 23	59.051.826	254.598.849
PPH Pasal 25	-	-
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	59.051.826	254.598.849
Taksiran (lebih bayar)/utang pajak penghasilan	**(59.051.826)**	**(254.598.849)**

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

31. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

d. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2026	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	(Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo 30 Juni 2026
Aset Pajak Tangguhan				
Penyisihan penurunan nilai piutang	15.470.760	-	-	15.470.760
Liabilitas imbalan kerja	592.442.200	102.368.847	-	694.811.047
Penyusutan	-	-	-	-
Total Aset pajak tangguhan	**607.912.960**	**102.368.847**	**-**	**710.281.807**

	Saldo 1 Januari 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	(Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo 31 Desember 2025
Aset Pajak Tangguhan				
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	15.470.760	-	15.470.760
Liabilitas imbalan kerja	491.787.073	198.087.600	(97.432.473)	592.442.200
Penyusutan	-	-	-	-
Total Aset pajak tangguhan	**491.787.073**	**213.558.360**	**(97.432.473)**	**607.912.960**

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020", efektif berlaku tarif tunggal pajak penghasilan badan yaitu sebesar 22% untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021, dan sebesar 20% mulai Tahun Pajak 2022.

Berdasarkan Undang-Undang No.7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", Pemerintah menetapkan tarif tunggal pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya.

32. MANAJEMEN RISIKO

Risiko keuangan dari pihak eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan. Diperlukan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasi dan keuangan Perusahaan.

Faktor-faktor Risiko

1. Risiko Kredit

   Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

2. Risiko Likuiditas

   Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat. Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

33. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian utang piutang

Perjanjian utang piutang No.02/EDM-SPH/VI/2024 tanggal 2 Juni 2024, bahwa Perusahaan bersedia memberikan dana pinjaman kepada Shaanee P. Harjani dengan maksimal jumlah sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 60 bulan atau sampai dengan tanggal 2 Juni 2029.

Perjanjian utang piutang No.01/EDM-MGS/VI/2024 tanggal 1 Juni 2024, bahwa Perusahaan bersedia memberikan dana pinjaman kepada PT Marygops Studios dengan maksimal jumlah sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 60 bulan atau sampai dengan tanggal 1 Juni 2029.

Perjanjian utang piutang No.01/SPH-EAD/VI/2025 tanggal 1 Juni 2025, bahwa Shaanee P. Harjani bersedia memberikan dana pinjaman kepada PT Era Awan Digital dengan maksimal jumlah sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 60 bulan atau sampai dengan tanggal 1 Juni 2030.

Perjanjian utang piutang No.01/EAD-EDM/X/2022 tanggal 3 Oktober 2022, bahwa Perusahaan bersedia memberikan dana pinjaman kepada PT Era Awan Digital dengan maksimal jumlah sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 60 bulan atau sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027, dengan bunga sebesar 7% per tahun.

b. Perjanjian Kerjasama

Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Layanan Mobile Data Content Nomor: Telkomsel PKS.1143/LG.05/MK-00/XI/2020 dan Nomor Mitra: 001/EDM-PKS/1/2021 dengan PT Telekomunikasi Selular pada tanggal 17 November 2020. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dan sebagaimana telah diubah dengan amandemen pertama Perjanjian Kerjasama Penyediaan Mobile Content Nomor: Amd.154/LG.05/MK-00/I/2022 tanggal 15 Januari 2022, para pihak sepakat terhadap pelaksanaan penyediaan layanan secara komersial dapat dimulai dan dilakukan pada tanggal 1 Januari 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini telah diubah dengan amandemen kedua Perjanjian Kerjasama Penyediaan Mobile Content Nomor: Amd.368/LG.05/MK-00/I/2024 tanggal 1 Januari 2024 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2026.

Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Layanan EDM HTML5 Game No.PKS.083/LG.05/MK-00/I/2023 tanggal 1 Januari 2023 dan Amandemen Pertama No.Amd.567/LG.05/MK-00/II/2024 tanggal 1 Januari 2024 sebagai Perjanjian Induk dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2026.

33. PERJANJIAN PENTING *(Lanjutan)*

b. Perjanjian Kerjasama *(Lanjutan)*

Perusahan menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi Film "Pantaskah Aku Berhijab" Nomor Perjanjian No.P-003/MMM-EDM/XI/2024 dengan PT Multi Media Makmur pada tanggal 1 November 2024. Para Pihak setuju dan sepakat bahwa cerita dengan judul "Pantaskah Aku Berhijab" akan diadaptasi dan diproduksi menjadi karya sinematografi/film dengan judul sama atau judul lain yang kemudian disebut dengan Film.

PT Era Awan Digital (Entitas Anak) menandatangani Perjanjian Pengadaan Perpanjangan Sewa Cloud Kejaksaan Agung, Kejati, Kejari dan Cabjari TA 2025 antara PT Sigma Cipta Caraka dan PT Era Awan Digital No. TELKOMSIGMA : 191-PRC/SCC-LSM/EAWD/A/2025 pada tanggal 17 Juli 2025.

c. Perjanjian sewa menyewa

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 5 antara PT Marygops Studios dengan Ira Supryanata dan Rani Manuela oleh Notaris Budiono Widjaja S.H. Tanggal 9 November 2021, PT Marygops Studios menyewa bangunan yang terletak di Jl. Cikini Raya No. 72, Menteng Jakarta Pusat dengan jangka waktu sampai dengan 10 November 2026.

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 10 September 2021 PT Marygops Studios menyewakan ruangan kantor lantai 2 atas bangunan yang terletak di Jl. Cikini Raya No. 72, Menteng, Jakarta Pusat kepada Perusahaan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pengakhiran tanggal 13 Oktober 2022, PT Marygops Studios dan Perusahaan sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa menyewa 10 September 2021 dan seluruh sewa dialihkan ke Perusahaan melalui Akta Pengalihan Sewa tanggal No. 3 tanggal 12 Oktober 2022 oleh Notaris Budiono Widjaja, SH, PT Marygops Studios mengalihkan hak sewa kepada Perusahaan atas tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Cikini Raya No. 72, Menteng, Jakarta Pusat yang diperoleh berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 5 tanggal 9 November 2021. Periode sewa sejak 10 September 2021 sampai dengan 10 November 2026.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No.36-003/PKS/IDCH/XI/2022 tanggal 2 November 2022, PT Era Awan Digital (Entitas Anak) menyewa rak dan fasilitas listrik serta internet pada PT Cloud Hosting Indonesia untuk menyimpan server milik PT EAD.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No.007/MSA/Indonet-Sales/X/2022 tanggal 21 Oktober 2022, PT Era Awan Digital (Entitas Anak) menyewa rak dan fasilitas listrik serta internet pada PT Indointernet Tbk. untuk menyimpan server milik PT EAD.

Berdasarkan perjanjian rak kolokasi No.001/Rack Co-Location/IDC-3D7/06-V/2024 tanggal 6 Mei 2024, PT Era Awan Digital (Entitas Anak) menyewa rak dan fasilitas Listrik serta internet pada PT Internetindo Data Centra Indonesia untuk menyimpan server milik PT EAD.

34. INFORMASI SEGMEN

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan didalam mengalokasikan sumber daya. Sumber daya grup berdasarkan produksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026				
	Konten SMS Premium & Lainnya	***Cloud***	***Brand Activation***	**Eliminasi**	**Konsolidasi**
Penjualan	2.815.120.816	18.699.750.081	11.610.853.859	(348.248.706)	32.777.476.050
Beban pokok penjualan	(1.459.945.411)	(8.243.862.193)	(5.868.613.120)	341.868.706	(15.230.552.018)
Laba bruto	1.355.175.405	10.455.887.888	5.742.240.739	(6.380.000)	17.546.924.032
Beban usaha	(3.999.192.650)	(6.910.404.764)	(3.513.797.397)	6.380.000	(14.417.014.811)
Beban lain-lain neto	531.982.603	(256.334.163)	(826.534.671)	-	(550.886.231)
Laba rugi sebelum pajak penghasilan	(2.112.034.642)	3.289.148.961	1.401.908.671	-	2.579.022.990
Beban pajak penghasilan - neto	23.639.472	(629.787.478)	(250.221.535)	-	(856.369.541)
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**(2.088.395.170)**	**2.659.361.483**	**1.151.687.136**	**-**	**1.722.653.449**
Informasi Lainnya					
Aset segmen	**112.433.747.137**	**60.847.215.316**	**31.435.784.633**	**(108.061.443.413)**	**96.655.303.673**
Liabilitas segmen	**11.605.086.791**	**6.210.419.423**	**16.829.734.370**	**(14.693.010.873)**	**19.952.229.711**
Ekuitas segmen	**100.828.660.346**	**54.636.795.893**	**14.606.050.263**	**(93.368.432.540)**	**76.703.073.962**

	31 Desember 2025				
	Konten SMS Premium & Lainnya	***Cloud***	***Brand Activation***	**Eliminasi**	**Konsolidasi**
Penjualan	12.426.082.131	26.429.415.295	27.274.580.290	(3.028.107.969)	63.101.969.747
Beban pokok penjualan	(9.925.995.872)	(15.720.942.493)	(17.585.192.620)	1.978.912.969	(41.253.218.016)
Laba bruto	2.500.086.259	10.708.472.802	9.689.387.670	(1.049.195.000)	21.848.751.731
Beban usaha	(10.214.812.083)	(11.191.559.167)	(5.985.299.805)	1.049.195.000	(26.342.476.055)
Beban lain-lain neto	(84.183.498)	21.169.548	(1.352.973.750)	-	(1.415.987.700)
Laba rugi sebelum pajak penghasilan	(7.798.909.322)	(461.916.817)	2.351.114.115	-	(5.909.712.024)
Beban pajak penghasilan - neto	80.707.349	92.177.413	(507.415.404)	-	(334.530.642)
Penghasilan komprehensif lain - neto	239.617.165	114.586.195	(8.760.959)	-	345.442.401
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**(7.478.584.808)**	**(255.153.209)**	**1.834.937.752**	**-**	**(5.898.800.265)**
Informasi Lainnya					
Aset segmen	**110.001.476.946**	**54.678.715.127**	**29.991.403.427**	**(102.704.953.313)**	**91.966.642.187**
Liabilitas segmen	**10.607.900.657**	**2.701.280.717**	**16.537.040.300**	**(12.860.000.000)**	**16.986.221.674**
Ekuitas segmen	**99.393.576.289**	**51.977.434.410**	**13.454.363.127**	**(89.844.953.313)**	**74.980.420.513**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

	30 Juni 2026	
	Nilai Tercatat	**Nilai Wajar**
Aset Keuangan		
Kas dan bank	1.385.950.491	1.385.950.491
Piutang usaha	20.857.841.412	20.857.841.412
Piutang lain-lain	120.680.000	120.680.000
Aset lancar lainnya	4.694.574.830	4.694.574.830
Aset tidak lancar lainnya	217.705.000	217.705.000
Total	**27.276.751.733**	**27.276.751.733**
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	10.071.281.352	10.071.281.352
Utang usaha	4.741.485.332	4.741.485.332
Utang pembiayaan konsumen	254.012.266	254.012.266
Total	**29.679.607.108**	**29.679.607.108**

	31 Desember 2025	
	Nilai Tercatat	**Nilai Wajar**
Aset Keuangan		
Kas dan bank	1.570.232.970	1.570.232.970
Piutang usaha	12.058.491.257	12.058.491.257
Piutang lain-lain	149.760.000	149.760.000
Aset lancar lainnya	5.457.887.945	5.457.887.945
Aset tidak lancar lainnya	217.705.000	217.705.000
Total	**19.454.077.172**	**19.454.077.172**
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	10.055.346.358	10.055.346.358
Utang usaha	3.095.033.310	3.095.033.310
Utang pembiayaan konsumen	372.581.563	372.581.563
Total	**13.522.961.231**	**13.522.961.231**